

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Usahatani padi sawah di Daerah Penelitian dimulai dari kegiatan mengolah lahan sampai pada panen dengan IP sebanyak 200. Berdasarkan penggunaan luas lahan, daerah penelitian termasuk dalam kategori penggunaan luas lahan sedang. Penggunaan benih melebihi anjuran dari Dinas Pertanian Provinsi Jambi yaitu sebesar 25 Kg/Ha. Penggunaan pupuk kandang yang belum sesuai anjuran Pemerintah Pertanian Tahun 2007, hama yang paling banyak menyerang pada budidaya padi yaitu tikus dan burung, dan dalam melakukan budidaya tanaman padi petani masih menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan menggunakan tenaga kerja luar keluarga pada kondisi tertentu diperoleh dengan cara pemberian upah.
2. Faktor luas lahan, benih, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Setiris. Sedangkan faktor pestisida dan pupuk kandang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Setiris dikarenakan petani hanya menggunakan dalam jumlah sedikit khususnya pestisida, serangga yang menyerang hanya walang sangit yang cenderung sedikit, sementara petani melakukan penanganan untuk hama yang paling banyak menyerang yaitu pemasangan mulsa sebagai alternatif pengendalian untuk tikus sedangkan pemasangan kelenteng dan jaring atau benang emas sebagai alternatif pengendalian untuk burung.

3. Tingkat efisiensi teknis pada usahatani padi sawah di Desa Setiris belum efisien secara teknis yaitu 0,68 sehingga masih dapat ditingkatkan lagi agar dapat mencapai produksi secara maksimal. Faktor luas lahan masih mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan persentase sebesar 93,39% dan tiap petani dapat mengolah lahan paling sedikit sebanyak 0,69 ha/petani, sementara tanaman yang mati dapat dilakukan penyulaman agar area lahan tidak terjadi kekosongan sedangkan tenaga kerja masih mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan persentase sebesar 97,79% dengan bidang keterampilan pertanian untuk mempercepat usahatani padi sawah di Desa Setiris.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efisiensi teknis perlu diperhatikan dalam menggunakan faktor produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi yaitu luas lahan, benih, dan tenaga kerja.
2. Dalam mengalokasikan penggunaan faktor produksi agar sesuai anjuran diperlukan peran Pemerintah khususnya BPP setempat seharusnya berperan aktif dalam melakukan sosialisasi atau penyuluhan terhadap petani padi, supaya usahatani di Desa Setiris dapat berkembang dan petani bisa memahami dan mampu mengaplikasikan faktor produksi dalam melakukan usahatani padi sawah sehingga produksi dapat meningkat dan produksi dapat efisien secara teknis.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel pupuk kimia untuk meningkatkan faktor produksi dan penanganan untuk hama tikus dan burung mengenai keefektifannya.